

# PENGARUH PERILAKU BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR PRODI AKUNTANSI DI UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL (*THE INFLUENCE UNDERSTANDING IN FINAL YEAR STUDENTS OF THE ACCOUNTING STUDY PROGRAM AT DIGITCEH UNIVERSITY*)

Syifa Aulia Mulyani<sup>1</sup>, Oon Feriyanto<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi<sup>1,2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis<sup>1,2</sup>

Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia<sup>1,2</sup>

[syifa10221185@digitechuniversity.ac.id](mailto:syifa10221185@digitechuniversity.ac.id)<sup>1</sup>,

[oonferiyanto@digitechuniversity.ac.id](mailto:oonferiyanto@digitechuniversity.ac.id)<sup>2</sup>

**Received:** 2025-03-25. **Revised:** 2025-04-15. **Accepted:** 2025-05-07. **Issue Period:**  
Vol.9 No.2 (2025), Pp. 841-852

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pengaruh perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada Mahasiswa/i. Prodi Akuntansi tingkat akhir di Universitas Teknologi Digital. Pemahaman Akuntansi yang baik sangat penting bagi Mahasiswa/i untuk sukses dalam bidang karir profesional mereka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yang dimana data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada seluruh Mahasiswa/i Akuntansi tingkat akhir dengan kembalinya sebanyak 81 responden. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara Perilaku Belajar dan Pemahaman Akuntansi, dengan Perilaku Belajar berkontribusi sebesar 52% terhadap variasi Pemahaman Akuntansi. Dimensi pada Perilaku Belajar yang paling berpengaruh adalah berfikir secara rasional. Hal ini menegaskan bahwa Mahasiswa/i yang menerapkan Perilaku Belajar yang baik dan efisien cenderung menunjukkan Pemahaman Akuntansi yang lebih mendalam.

**Kata kunci:** Perilaku Belajar; Pemahaman Akuntansi; Mahasiswa Akuntansi; Mahasiswa Universitas Teknologi Digital

**Abstract:** This research aims to determine the influence of learning behavior on the level of understanding of accounting in final year accounting study program students at the Digitech University. A good understanding of accounting is very important for students to be successful in their professional careers. The method used in this research is quantitative, where data is collected through questionnaires distributed to all final year accounting student with the return of 81 respondents. The result of the analysis show that there is a positive and significant relationship between Learning Behavior and Accounting Understanding, with Study Behavior contributing 52% to the variation in Accounting Understanding. The most influential dimension of Learning Behavior is rational thinking. This confirms that students who



DOI: 10.52362/jisamar.v9i2.1879

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

*implement good and efficient learning behavior tend to show a deeper understanding of accounting.*

**Keywords:** *Learning Behavior; Accounting Understanding; Student Accounting; Student Digitech Univeristy.*

## I. PENDAHULUAN

Akuntansi adalah salah satu bidang akademik yang memiliki cukup banyak peminat di perguruan tinggi. Bidang ini mempelajari proses tentang bagaimana mencatat dan melaporkan informasi keuangan yang dimana hal ini memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan ekonomi baik di perusahaan, organisasi, maupun lembaga publik. Akuntansi adalah salah satu mata kuliah yang krusial bagi para mahasiswa yang ingin mempersiapkan karirnya di masa depan terutama di bidang ekonomi dan bisnis. Oleh karena itu pemahaman terhadap akuntansi merupakan hal yang penting bagi para mahasiswa. Beberapa faktor dapat mempengaruhi sejauh mana para mahasiswa memahami akuntansi, salah satu faktor yang dapat mendukung pemahaman akuntansi adalah perilaku belajar yang diterapkan oleh para mahasiswa. Sebelum melakukan penelitian lebih mendalam peneliti melakukan survey pendahuluan terlebih dahulu yang dimana peneliti menyebarkan kuesioner kepada 20 (dua puluh) mahasiswa akuntansi semester 7 (tujuh) di Universitas Teknologi Digital, dan mendapatkan hasil yaitu dari 20 (dua puluh) mahasiswa 12 (dua belas) diantaranya memiliki pemahaman akuntansi yang baik, sedangkan 8 (delapan) diantaranya memiliki pemahaman akuntansi yang kurang baik. (Survey Pendahuluan, 2024).

Beberapa faktor telah dikaji oleh penelitian sebelumnya terkait dengan pemahaman akuntansi, salah satunya adalah perilaku belajar. Penelitian yang dilakukan oleh [7] yang menyatakan bahwa perilaku belajar mahasiswa berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa FEB UMSU, lalu [20] menyatakan bahwa perilaku belajar berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Perilaku belajar yang baik dan teratur akan mengasah kemampuan berpikir seseorang dan meningkatkan penguasaan terhadap bidang yang dipelajari. dan [13] menyatakan bahwa perilaku belajar menimbulkan pengaruh positif serta signifikan pada tingkat pemahaman akuntansi. Mahasiswa yang memiliki perilaku belajar yang baik cenderung memiliki pemahaman akuntansi yang baik. Meskipun beberapa penelitian telah membahas perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi, penulis ingin melakukan penelitian lebih mendalam terhadap mahasiswa semester 7 (tujuh) di Universitas Teknologi Digital, yang dimana hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perilaku belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa tingkat akhir prodi akuntansi di Universitas Teknologi Digital.

Perilaku belajar mencakup aktivitas seperti mengikuti pelajaran, membaca materi, berpartisipasi dalam diskusi kelas, menyelesaikan tugas, dan merespons umpan balik dari guru atau serta didik. Selain itu, perilaku belajar juga mencakup kemampuan untuk mengatur waktu, merencanakan pembelajaran, mengatasi hambatan atau kesulitan, serta mengadopsi strategi pembelajaran yang efektif [12]. Sedangkan menurut [14] perilaku belajar merupakan respons siswa terhadap tindakan mengajar atau tindakan pembelajaran guru. Perilaku belajar merupakan respons peserta didik terhadap tindakan mengajar atau tindakan pembelajaran dari guru. Oleh karena itu jika perilaku belajar diterapkan dengan baik oleh para mahasiswa dapat memberikan sisi yang positif seperti meningkatkan pemahaman akuntansi pada mahasiwa, sedangkan mahasiswa yang kurang menerapkan perilaku belajar dengan baik akan memberikan dampak negatif yang menyebabkan kurangnya pemahaman akuntansi pada mahasiswa.

Sedangkan tingkat pemahaman akuntansi adalah ketika kita bisa memahami dan menguasai konsep – konsep yang terkait dengan akuntansi yang telah kita pelajari di perguruan tinggi. Value yang didapat oleh peserta didik memiliki fungsi ganda, sebagai penilaian tingkat keberhasilan peserta didik guna mempelajari mata kuliah dan sebagai alat evaluasi dalam kesuksesan mata kuliah serta keberhasilan mata kuliah itu sendiri [7]. Tingkat pemahaman Akuntansi selaku krusial sebab bisa mencerminkan sejauh mana pemahaman atas ilmu akuntansi yang dimiliki [19]. Jadi orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar proses akuntansi [16]. Indikatornya adalah tingkat pemahaman terhadap komponen laporan keuangan dan tingkat pemahaman terhadap pengakuan unsur – unsur dalam laporan keuangan. [16]



DOI: 10.52362/jisamar.v9i2.1879

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pemahaman akuntansi adalah bentuk atau tingkat seseorang memiliki kemampuan, mengerti atau memahami akuntansi yang mencakup komponen laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan (CALK), dan laporan posisi keuangan, serta tingkat pemahaman terhadap pengakuan unsur – unsur dalam laporan keuangan seperti aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi merujuk pada bentuk kemampuan seseorang dalam memahami akuntansi atau memahami bentuk akuntansi yang mencakup tentang pembukuan, proses pelaporan keuangan, pengelompokan pengikhtisaran, serta pelaporan dan menyajikan informasi keuangan. Dalam penelitian ini akan menguji dua hipotesis yaitu sebagai berikut:

- $H^1$ : Terdapat pengaruh positif antara perilaku belajar yang baik pada tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa tingkat akhir program studi akuntansi di Universitas Teknologi Digital.
- $H^0$ : Tidak ada pengaruh antara perilaku belajar yang baik pada tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa tingkat akhir program studi akuntansi di Universitas Teknologi Digital.

## II. METODE DAN MATERI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan Primer MSI (*Method of Succesive Interval*) dan Analisis Regresi Linier Sederhana yang menggunakan SPSS 25 64 bit untuk mengolah data kuantitatif dalam penelitian ini.

### 2.1. Objek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada mahasiswa/i tingkat akhir Program Studi Akuntansi di Universitas Teknologi Digital. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis serta mengidentifikasi pengaruh perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa/i di universitas tersebut.

### 2.2. Populasi dan Sampel

Populasi yang menjadi focus dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi semester 7 (tujuh) Universitas Teknologi Digital. Dengan jumlah total populasi sebanyak 198 orang mahasiswa/i. Sedangkan untuk sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh ialah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, yang dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. [17]

### 2.3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya menggunakan skala ordinal ordinal yaitu metode pengukuran yang digunakan untuk menilai sikap, pendapat, atau perilaku responden pada suatu pernyataan. Biasanya skala ordinal sendiri terdiri dari 5 point dengan contoh sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penilaian Skala

Pilihan Jawaban	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	ST	4
Ragu – Ragu	RR	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber data [17]

Dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner atau angket dan penyebaran kuesioner dalam penelitian ini menggunakan *google form* yang disebarakan melalui *WhatsApps* kepada seluruh mahasiswa tingkat akhir prodi akuntansi di Universitas Teknologi Digital.

### 2.4. Operasional Variabel

Tabel 2.2 Operasional Variabel



DOI: 10.52362/jisamar.v9i2.1879

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Pernyataan
1	Perilaku Belajar (X)	Perilaku belajar merupakan kebiasaan belajar yang di ulang – ulang oleh seseorang hingga menjadi refleks atau berkembang secara spontan. [12]	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebiasaan</li> <li>- Keterampilan</li> <li>- Pengamatan</li> <li>- Berfikir asosiatif dan daya ingat</li> <li>- Berfikir rasional dan kritis</li> <li>- Sikap</li> <li>- Inhibisi</li> <li>- Apresiasi</li> <li>- Tingkah laku efektif</li> </ul>	Ordinal	Perilaku belajar diukur berdasarkan indikator, dengan menggunakan kuesioner ordinal dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju)
2	Pemahaman Akuntansi (Y)	Pemahaman akuntansi merupakan kemampuan seseorang untuk mengenal dan mengerti tentang akuntansi. Tingkat pemahaman akuntansi ini diukur dari paham seseorang terhadap proses mencatat transaksi keuangan, pengelompokkan, pengikhtisaran, pelaporan dan penafsiran data keuangan. [16]	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingkat pemahaman terhadap komponen laporan keuangan</li> <li>- Tingkat pemahaman terhadap pengakuan unsur – unsur dalam laporan keuangan.</li> </ul>	Ordinal	Pemahaman akuntansi diukur berdasarkan indikator, menggunakan skala ordinal dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju).

### III. PEMBAHASA DAN HASIL

#### 3.1. Analisis Data Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir prodi akuntansi di Universitas Teknologi Digital. Berikut ini adalah data pendidikan terakhir, usia, dan jenis kelamin para responden dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Pendidikan Responden

Pendidikan	Jumlah	Presentase
SMA	81	100%
Total	81	100%

Tabel 3.2 Usia Responden

Usia	Jumlah	Presentase
< 25 Tahun	81	100%
Total	81	100%

Tabel 3.3 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki – laki	15	18,53%
Perempuan	66	81,48%



DOI: 10.52362/jisamar.v9i2.1879

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Total	81	100%
-------	----	------

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa responden dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 81 responden dan menghasilkan data yaitu 100% pendidikan terakhir para responden yaitu SMA, sedangkan untuk usia para responden yaitu dibawah 25 tahun sebesar 100% hal ini terjadi karena rata – rata mahasiswa pada semester ini memiliki usia berkisaran 21 – 23 tahun, dan untuk jenis kelamin para responden yaitu 15 orang untuk laki – laki atau sebesar 18,53% sedangkan untuk perempuan sebanyak 66 orang atau sebesar 81,48% hal ini dapat terjadi dikarenakan jumlah mahasiswi perempuan lebih banyak dibandingkan dengan mahasiswa laki – laki di prodi akuntansi angkatan 2021 di Universitas Teknologi Digital.

### 3.2. Tanggapan Responden

#### 3.2.1 Tanggapan Responden Variabel Perilaku Belajar (X)

Tabel 3.4 Tanggapan Responden Terhadap Perilaku Belajar

No	Indikator	Jumlah	Presentase
1	Kebiasaan	36	7,24%
2	Keterampilan	49	9,86%
3	Pengamatan	47	9,46%
4	Berfikir Asosiatif	44	8,85%
5	Daya Ingat	37	7,44%
6	Berfikir Rasional	53	10,66%
7	Befikir Kritis	50	10,06%
8	Sikap	45	9,05%
9	Inhibisi	42	8,45%
10	Apresiasi	44	8,85%
11	Tingkah Laku Efektif	50	10,06%
TOTAL		497	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator berfikir rasional dijawab sebesar 10,66% dengan skor 53, indikator berfikir kritis dan tingkah laku efektif dengan masing – masing sebesar 10,06 dengan skor 50, indikator keterampilan sebesar 9,86% dengan skor 49, indikator pengamatan sebesar 9,46% dengan skor 47, indikator sikap sebesar 9,05% dengan skor 45, indikator berfikir asosiatif dan apresiasi dengan masing – masing sebesar 8,85% dengan skor 44, indikator inhibisi sebesar 8,45% dengan skor 42, indikator daya ingat sebesar 7,44% dengan skor 37, dan yang terakhir indikator kebiasaan sebesar 7,24% dengan jumlah 36.

#### 3.2.2 Tanggapan Responden Variabel Pemahaman Akuntansi (Y)

Tabel 3.5 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pemahaman Akuntansi (Y)

No	Indikator	Jumlah	Presentase
1	Laporan Posisi Keuangan Pada Akhir Periode	42	10%
2	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif	37	8,81%
3	Laporan Perubahan Ekuitas Selama Periode	35	8,33%
4	Laporan Arus Kas Selama Periode	37	8,81%
5	Catatan Atas Laporan Keuangan	36	8,57%
6	Laporan Posisi Keuangan Pada Awal Periode	45	10,71%
7	Pengakuan Unsur Aset	38	9,05%
8	Pengakuan Unsur Liabilitas	37	8,81%
9	Pengakuan Unsur Ekuitas	34	8,10%
10	Pengakuan Unsur Pendapatan	42	10%
11	Pengakuan Unsur Beban	37	8,81%
TOTAL		420	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa. Indikator laporan posisi keuangan pada awal periode sebesar 10,71% dengan skor 45, indikator laporan posisi keuangan pada akhir periode dan pengakuan unsur pendapatan dengan masing – masing sebesar 10% dengan skor 42, indikator pengakuan unsur aset sebesar 9,05% dengan skor 38. Indikator laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif, laporan arus kas selama periode, pengakuan



unsur liabilitas, dan pengakuan unsur beban dengan masing masing sebesar 8,81% dengan skor 37, indikator catatan atas laporan keuangan sebesar 8,57% dengan skor 36, dan yang terakhir pengakuan unsur ekuitas sebesar 8,10% dengan skor 34.

### 3.3. Uji Validitas

Tabel 3.6 Uji Validitas

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X.1	0,585	0,220	Valid
X.2	0,620	0,220	Valid
X.3	0,642	0,220	Valid
X.4	0,673	0,220	Valid
X.5	0,711	0,220	Valid
X.6	0,568	0,220	Valid
X.7	0,602	0,220	Valid
X.8	0,744	0,220	Valid
X.9	0,547	0,220	Valid
X.10	0,621	0,220	Valid
X.11	0,487	0,220	Valid
Y.1	0,861	0,220	Valid
Y.2	0,878	0,220	Valid
Y.3	0,889	0,220	Valid
Y.4	0,842	0,220	Valid
Y.5	0,726	0,220	Valid
Y.6	0,821	0,220	Valid
Y.7	0,894	0,220	Valid
Y.8	0,924	0,220	Valid
Y.9	0,909	0,220	Valid
Y.10	0,886	0,220	Valid
Y.11	0,918	0,220	Valid

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,220), yang menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan dalam kuesioner pada penelitian ini dinyatakan valid. Dengan demikian, proses pengujian dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

### 3.4. Uji Reliabilitas

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Perilaku Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.839	11

Merujuk pada tabel di atas, nilai Cronbach's Alpha untuk variabel perilaku belajar (X) adalah sebesar 0,839, yang lebih tinggi dari batas minimum 0,6. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan untuk mengukur perilaku belajar tergolong handal atau reliabel.

Tabel 3.8 Reliabilitas Pemahaman Akuntansi

### Reliability Statistics



DOI: 10.52362/jisamar.v9i2.1879

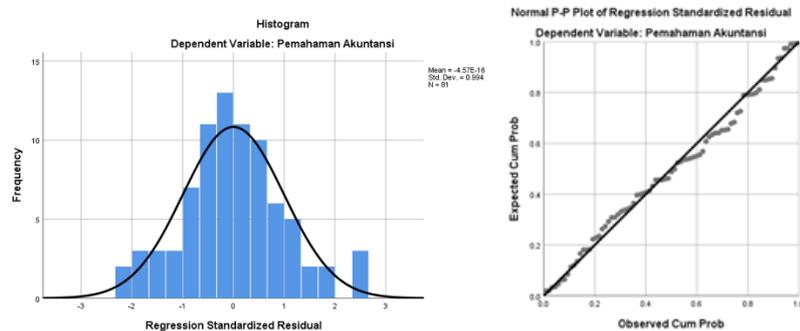
Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.967	11

Berdasarkan tabel di atas, nilai Cronbach's Alpha untuk variabel pemahaman akuntansi (Y) adalah sebesar 0,967, yang melebihi nilai ambang batas 0,6. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan untuk mengukur pemahaman akuntansi bersifat handal atau reliabel.

### 3.5 Uji Asumsi Klasik

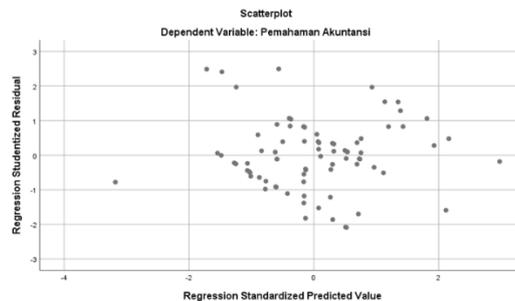
#### 3.5.1 Uji Normalitas



Gambar 3.1 Uji Normalitas

Kedua gambar di atas menampilkan grafik histogram dan grafik P–P Plot. Berdasarkan kedua grafik tersebut, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal. Hal ini ditunjukkan oleh bentuk histogram yang menyerupai kurva lonceng (bell-shaped) dan tidak menunjukkan kemiringan ke arah kanan maupun kiri. Selain itu, grafik P–P Plot juga memperkuat asumsi normalitas karena titik-titik pada grafik tersebut tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

#### 3.5.2 Heteroskedastisitas



Gambar 3.2 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pola tertentu yang terlihat jelas, dan penyebaran titik-titik berada di atas maupun di bawah garis nol secara acak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas antara variabel perilaku belajar dan pemahaman akuntansi.

#### 3.5.3 Uji Autokorelasi

Tabel 3.9 Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
-------	---	----------	-------------------	----------------------------	---------------



DOI: 10.52362/jisamar.v9i2.1879

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

1	.721 <sup>a</sup>	.520	.514	6130.055	2.016
---	-------------------	------	------	----------	-------

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil pengujian diatas, nilai *Durbin – Watson* (DW) sebesar 2,016 peneliti menggunakan standar uji autokorelasi  $du < d < 4-du$  yang menghasilkan dari tabel *Durbin Watson* (DW) yaitu 1,6639 hal ini menunjukkan bahwa model ini tidak mengalami autokorelasi. Dengan demikian, model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi klasik terkait autokorelasi.

### 3.6 Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 3.10 Uji Regresi Linier Sederhana

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-2217.227	4141.053		-.535	.594
	Perilaku Belajar	1.044	.113	.721	9.260	.000

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

Hasil analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Adapun persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = -2217,227 + 1,044X + e$$

Koefisien regresi sebesar 1,044 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam perilaku belajar akan meningkatkan pemahaman akuntansi sebesar 1,044. Karena nilai koefisien ini positif, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel perilaku belajar (X) dan pemahaman akuntansi (Y) bersifat positif. Dengan kata lain, semakin baik perilaku belajar mahasiswa, maka semakin tinggi pula tingkat pemahaman akuntansi mereka, khususnya pada mahasiswa tingkat akhir Program Studi Akuntansi di Universitas Teknologi Digital.

### 3.7 Koefisien Korelasi

Tabel 3.11 Uji Koefisien Korelasi

#### Correlations

		Perilaku Belajar	Pemahaman Akuntansi
Perilaku Belajar	Pearson Correlation	1	.721**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	81	81
Pemahaman Akuntansi	Pearson Correlation	.721**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	81	81

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



DOI: 10.52362/jisamar.v9i2.1879

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Dari tabel diatas menunjukkan hasil uji koefisien korelasi yang memiliki hubungan yang kuat dan positif antara variabel perilaku belajar (X) dan pemahaman akuntansi (Y), dengan nilai korelasi sebesar 0.721 dari nilai ini dapat terdapat hubungan yang kuat antara perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa tingkat akhir prodi akuntansi di Universitas Teknologi Digital. Selain itu tingkat signifikan sebesar  $0.000 < 0.01$  yang menegaskan hubungan kedua variabel ini signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik seseorang dalam menerapkan Perilaku Belajar, maka semakin tinggi pula tingkat Pemahaman Akuntansi yang dimilikinya.

### 3.8 Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Tabel 3.12 Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 <sup>a</sup>	.520	.514	6130.055

a. Predictors: (Constant), Perilaku Belajar

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2025

Nilai *R Square* sebesar 0.520 mengindikasikan bahwa 52% variabilitas dalam pemahaman akuntansi dapat dijelaskan oleh perilaku belajar dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku belajar memiliki pengaruh yang cukup besar dalam meningkatkan pemahaman akuntansi bagi mahasiswa tingkat akhir prodi akuntansi di Universitas Teknologi Digital. Sementara sisanya sebesar 48% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti contohnya Kecerdasan Emosional, Minat Belajar, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Adversitas dll.

### 3.9 Uji t (Parsial)

Tabel 3.13 Uji t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2217.227	4141.053		-.535	.594
	Perilaku Belajar	1.044	.113	.721	9.260	.000

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2025

Berdasarkan hasil tabel yang ditampilkan, diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) untuk variabel independen adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Nilai konstanta sebesar -2217,227 mengindikasikan bahwa ketika variabel independen bernilai nol, maka nilai variabel dependen berada pada angka -2217,227. Selain itu, nilai t hitung sebesar 9,260 yang lebih besar dari t tabel 1,990 menunjukkan bahwa variabel perilaku belajar (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pemahaman akuntansi (Y). Dengan kata lain, peningkatan dalam perilaku belajar mahasiswa akan memberikan dampak positif terhadap pemahaman mereka dalam bidang akuntansi.

### 3.10 Pembahasan

Perilaku Belajar adalah kegiatan yang melibatkan berbagai aspek yang kompleks, termasuk kognitif, emosional, sosial, dan juga fisik yang mempengaruhi bagaimana seseorang menerima informasi, mengembangkan informasi, dan memahami konsep – konsep baru. Setiap individu memiliki gaya belajar yang



DOI: 10.52362/jisamar.v9i2.1879

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

berbeda, dan motivasi yang berperan penting dalam kelancaran proses belajar tersebut. Selain itu lingkungan dan fasilitas yang baik juga meningkatkan efektivitas belajar seseorang. Sedangkan pemahaman akuntansi adalah bentuk kemampuan individu dalam memahami akuntansi atau memahami bentuk akuntansi yang mencakup tentang pembukuan, proses pelaporan keuangan, pengelompokan pengikhtisaran, serta pelaporan dan penyajian laporan keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan  $Y = -2217.227 + 1.044 X$  dan koefisien regresi 1.004 berarti setiap peningkatan 1 unit dalam perilaku belajar meningkatkan pemahaman akuntansi sebesar 1.004 unit, koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa perilaku belajar (X) berpengaruh pada tingkat pemahaman akuntansi (Y) pada mahasiswa/i akuntansi tingkat akhir di Universitas Teknologi Digital sebesar 52% dan sisanya sebesar 48% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Uji t yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar  $9.260 > t$  tabel 1.990 pada taraf signifikan 5% sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku belajar (X) berpengaruh terhadap variabel pemahaman akuntansi (Y).

Hal ini sesuai dengan temuan [7] Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU. Perilaku Belajar berpengaruh pada tingkat Pemahaman Akuntansi pada mahasiswa, [22] Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, Minat Belajar dan Cara Mengajar Dosen terhadap Pemahaman Akuntansi Universitas Bina Insan Lubuk linggau. Perilaku Belajar berdampak besar kepada Pemahaman Akuntansi, dan [5] Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi pada Universitas Bosowa Makassar. Perilaku Belajar berpengaruh positif signifikan pada mahasiswa semester 6 (enam).

#### IV. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi di kalangan mahasiswa/i Prodi Akuntansi tingkat akhir di Universitas Teknologi Digital. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa/i yang memiliki perilaku belajar yang baik cenderung menunjukkan memiliki pemahaman akuntansi yang lebih mendalam. Hal ini terlihat dari adanya hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut, dimana perilaku belajar mampu menjelaskan lebih dari setengah variasi pemahaman akuntansi yang diperoleh oleh para mahasiswa/i. Oleh karena itu sebaiknya mahasiswa semakin meningkatkan perilaku belajar karena semakin baik seorang mahasiswa/i dalam menerapkan perilaku belajar maka semakin tinggi pula tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa/i tersebut.

#### REFERENASI

- [1] Ani, R., Farida, I., Andi, rahmawati karim, Putri, hana pebriana, Taryatman, Yulyanti, H., Aminah, Lukman, H., Marwia, tamrin bakar, Asep, A., Nuraisyah, T., Ismail, H., Muhammad, T., Ahmad, S., Abdul, W., Nurul, alia ulfa, Yusuf, H., Refnil, Y., & Masding. (2023). *PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN* (R. Aeni (ed.)). LovRinz Publishing.
- [2] Anjar, P., & Sri, W. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Di Yogyakarta. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 4(2), 259–270. <https://doi.org/10.31258/current.4.2.259-270>
- [3] Edward, H., Achmad, ruslan afendi, Sulaeman, Alice, yeni verwati wote, Jonherz, stnelly patalatu, Nur, A., Henny, S., Adnan, Y., Imas, M., Muhammad, W., Moch, F., Nurjanah, Tika, S., & Sulaiman. (2024). *BUKU AJAR TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN* (Sepriano & Efitra (eds.)). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- [4] Elizabeth Ni Putu Novitasari, Gde Herry Sugiarto Asana, & Made Christin Dwitrayani. (2022). Pengaruh Tingkat Kecerdasan Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Universitas Triatma Mulya. *Journal Research of Accounting*, 3(2), 253–264. <https://doi.org/10.51713/jarac.v3i2.63>
- [5] Firman, M., Adil, S., & Nasriati, A. (2020). Jurnal Mirai Management Jurnal Mirai Management. *Jurnal Mirai Managemnt*, 4(2), 122–136. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/miraipg.120%0Ahttps://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai>



DOI: 10.52362/jisamar.v9i2.1879

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

- [6] Gunardi, E., & Djamaris, A. (2024). *Ide- Ide Pemikiran dari Kampus Maroon* (Gunardi, E). Universitas Bakrie Press. <https://books.google.co.id/books?id=iilAEQAAQBAJ&newbks=0&lpg=PA124&dq=pemahaman+akuntansi&hl=id&pg=PA124#v=onepage&q=pemahaman+akuntansi&f=false>
- [7] Hafisah, Hanum, Z., Saragih, F., & Ningsih, R. W. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU. Hafisah, H., Hanum, Z., Saragih, F., & Ningsih, R. W. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemah. *Owner*, 7(1), 312–321.
- [8] Imtihan, H., Khulafiyah, Sairah, M. Syukri, S., Titi, R., Ajjjah, sadiyah nufus, Raihana, Dian, tri utami, Widyning, H., Siti, khumaidatul umaroh, & Dina, M. (2022). *PSIKOLOGI BELAJAR* (A. Fansiska (ed.)). Wade Group.
- [9] Manjaleni, R., & Irawan, S. R. (2024). Penerapan Psak 101 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Jawa Barat. *Frima*, 6681(7), 232–240. <https://prosidingfrima.digitechuniversity.ac.id/index.php/prosidingfrima/article/view/536/507>
- [10] Manjaleni, R., & S, A. H. (2023). *Peningkatan Pemahaman Akuntansi dalam Pengelolaan Dana Masjid di Masjid Agung Kota Cimahi*. 2(8), 110–116. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10206097>
- [11] Margo, saptowinarko prasetyo, & Endang, W. (2020). *Pengantar akuntansi* (Isa (ed.)). Penebar Media Pustaka.
- [12] Mic, finanto ario bangun. (2023). *Perilaku Belajar*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- [13] Novia, paramita afifah susanto, Devi, A., & Meliana, P. (2024). *THE INFLUENCE OF LEARNING INTEREST, LEARNING BEHAVIOR, SPIRITUAL INTELLIGENCE AND ADVERSITY INTELLIGENCE ON THE LEVEL OF ACCOUNTING UNDERSTANDING ( Case Study of Undergraduate Accounting Students from Bekasi Regency University, Karawang Regency, Suban*. 7.
- [14] Nurlina, ariani hrp, Zulaini, M., Siti, zahara saragih, Rosmidah, H., Siti, suhartini simamora, & Toni. (2022). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN* (R. N (ed.)).
- [15] Purwanti, M., & Kurniawan, A. (2013). *Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Melalui Penerapan Sistem Akuntansi Dan Kompetensi (Studi Pada Koperasi Di Kota Bandung)*. X(3).
- [16] Rismawati, Donny, J., Natalia, P., Kristian, H. . lambe, Herry, K., Deyane, E. . T., Petrus, P. R., Edy, S., Baihaqi, Andi, A. A., Asriani, J., Imaduddin, rondonuwu P. M. C., Zulkifli, B., Lukman, P., Siti, M., Nilawaty, Y., Nurhayati, P., Tenriwaru, Ummu, K., ... Olviane, O. S. (2024). *Akuntansi Gorontalo: Langga Sebagai Pembentuk Karakter Akuntansi* (D. Febriana & S. A. Fadjar (eds.)). Peneleh. [https://www.google.co.id/books/edition/AKUNTANSI\\_GORONTALO\\_LANGGA\\_SEBAGAI\\_PEMBE/uvwz0EAAAQBAJ?hl=jv&gbpv=1&dq=pemahaman+akuntansi&pg=PA437&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/AKUNTANSI_GORONTALO_LANGGA_SEBAGAI_PEMBE/uvwz0EAAAQBAJ?hl=jv&gbpv=1&dq=pemahaman+akuntansi&pg=PA437&printsec=frontcover)
- [17] Sugiyono. (2022). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. ALFABETA, CV.
- [18] Susilawati, S., & Gellia, T. I. (2019). Analisis Pemahaman Akuntansi Dasar Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE STEMBI Bandung. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 6681(2), 136–141. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i2.27>
- [19] Tasha, R. D., & Meilani, P. (2024). *PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP PENERAPAN SAK EMKM DI KEVAMATAN PAVET KABUPATEN BANDUNG*. 6(2), 48–58.
- [20] Tesa, S., Sukartini, & Yossi, S. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional , Minat Belajar , Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dasar (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang ). *Accounting Information System, Taxes, and Auditing*, 2(1), 32–45.



- [21] Wirdayanti, Budiadnyani, ni putu, Sitti, M., Masriani, M., Rida, perwita sari, Della, F., Desiana, Radina, M., Siti, A., Ulfa, lutfhia nanda, Tatik, A., Nyoman, trisna herawati, Ferdawati, & Agustina, I. (2020). *PENGANTAR AKUNTANSI 1* (B
- [22] Yuli, N., Eri, T., Tamsil, W., & Dian, wulan sari. (2024). *UNIVERSITAS BINA INSAN LUBUKLINGGAU memahami akuntansi dengan baik . Perkembangnya tehnologi moderen sebagai contoh internet , . 4(5), 2578–2588.*



DOI: 10.52362/jisamar.v9i2.1879

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).